

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Capaian pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat upah dan menunjukkan regresi positif sebesar 0,0103922%, dapat disimpulkan semakin tinggi capaian pendidikan yang ditamatkan, semakin besar pula tingkat upah yang diperoleh.
- b. Usia secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat upah dan menunjukkan regresi positif sebesar 0,0030875%, dapat disimpulkan setiap kenaikan usia tenaga kerja 1 tahun akan menambah tingkat upah. Kematangan usia tentu akan menentukan seberapa berpengalamannya seorang tenaga kerja dalam melakukan suatu pekerjaan.
- c. Jam kerja secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat upah dan menunjukkan regresi positif sebesar 0,0088888%, dapat disimpulkan setiap kenaikan jam kerja tenaga kerja 1 jam per minggu akan meningkatkan tingkat upah.
- d. Hasil estimasi menunjukkan bahwa status pernikahan menunjukkan nilai yang positif dan signifikan. Nilai koefisien *dummy* menunjukkan bahwa tenaga kerja yang sudah menikah mendapatkan tingkat upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang belum menikah.

- e. Pengalaman kerja secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat upah dan menunjukkan regresi positif sebesar 0,0128969%, dapat disimpulkan setiap kenaikan 1 tahun pengalaman kerja tenaga kerja akan meningkatkan tingkat upah.

B. Saran

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa capaian pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat upah tenaga kerja di Indonesia. Sehingga pemerintah perlu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Karena hampir 33,51% responden dari seluruh responden pada penelitian ini hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Pertama, padahal terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi capaian pendidikan semakin meningkat pula tingkat upah yang mampu diperoleh. Sehingga pemerintah dirasa perlu bekerjasama dengan instansi terkait lainnya untuk menciptakan berbagai macam program untuk mengatasi permasalahan ini.
2. Upaya memberikan pelatihan kerja untuk meningkatkan pengalaman kerja tenaga kerja juga dirasa perlu diberikan oleh pemerintah dimana hampir 51,75% dari seluruh responden tidak memiliki pengalaman kerja sama sekali. Padahal terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi pengalaman kerja tenaga kerja maka semakin meningkat pula tingkat upah yang mampu diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat upah tenaga kerja di Indonesia yang belum diteliti dan juga dikaji dalam penelitian ini karena tidak tersedianya data yang dibutuhkan.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan data Indonesian Family Life Survey ke 5 (data *cross section*) atau tidak panel sehingga tidak dapat digunakan untuk membandingkan perkembangan antar tahun sebelumnya.